

## **BAB I PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Penggunaan teknologi informasi merupakan prasarana dalam sebuah perusahaan, semakin canggih teknologi yang digunakan maka diharapkan akan membuat sebuah perusahaan dapat berjalan dengan maksimal, namun seiring dengan kemajuan teknologi dan meningkatnya gaya hidup yang modern perkembangan teknologi informasi merupakan acuan dasar dalam melakukan strategi untuk mengubah sistem pelayanan menjadi lebih baik. Sistem pengarsipan adalah suatu aplikasi yang didisain untuk mengelola informasi tentang pengelolaan arsip organisasi dimana sumber datanya diperoleh dari institusi mulai dari tingkat atas hingga tingkat paling bawah. Data dari institusi-institusi tersebut kemudian dikelola di dalam suatu *database* yang sudah terintegrasi. Data tersebut memiliki sebuah *privilege* hak akses, dimana data dari suatu instansi hanya dapat diakses dan diubah oleh institusi itu sendiri dan institusi lain hanya sebatas melihat informasi saja, agar sistem berjalan dengan benar dan sesuai dengan fungsinya, diharapkan seluruh unit bagian dari level yang paling bawah ke paling atas dapat berperan aktif dalam mendata dan mengelola sistem. Karna tanpa adanya peran aktif dari semua pihak, sistem ini tidak berfungsi sebagaimana yang diharapkan.

PT Finansia Multi Finance dengan brand Kredit Plus didirikan pada tanggal 9 Juni 1994 dan per 31 Januari 2013 telah mempunyai 311 lokasi kantor yang tersebar diseluruh Indonesia. Memegang ijin usaha untuk menjalankan roda usaha pembiayaan, anjak piutang dan kartu kredit. Merupakan suatu badan usaha bersama dua perusahaan multi nasional (satu perusahaan gabungan professional

Indonesia dan Singapura dan satu perusahaan Amerika). Beranjak dari pembiayaan untuk motor, mobil dan alat-alat berat, Kreditplus membangun usaha dan menjangkau konsumen setianya, yang dipertahankan sejak Kreditplus berdiri sampai dengan tahun 1997. Saat krisis moneter melanda Indonesia pada tahun 1998, agar tetap bertahan Kreditplus melakukan berbagai diversifikasi usaha. Dan akhirnya bangkit kembali pada tahun 1999 dengan produk yang dibiayai terbatas pada motor dan mobil. Disaat perekonomian Indonesia kembali stabil, Kreditplus pun menambah jumlah produk yang dibiayai menjadi berbagai jenis yaitu Motor Baru, Elektronik, KPR, Kartu Kredit dan Motor Bekas. Tidak hanya terbatas pada pengembangan produk, pengembangan sistem dan jaringan terpadu menjadi perhatian utama dari Kreditplus dalam rangka memberikan layanan terbaik kepada konsumen. On line sistem dengan berbagai jaringan Bank yang sudah bekerjasama menjadi jaminan kemudahan yang akan didapatkan di Kreditplus. Kebutuhan akan penggunaan dokumen konsumen saat ini semakin meningkat, hal ini menyebabkan data arsip yang masih berupa kertas menumpuk, apalagi permasalahan yang sering dihadapi dalam pengarsipan yang menginginkan produktivitas secara maksimal terkendala oleh penyimpanan berkas yang menumpuk dan mengakibatkan pencarian berkas tersebut menjadi kendala.

Informasi merupakan hal yang sangat penting yang akan digunakan sebagai dasar untuk mengambil keputusan. Dengan adanya data yang asli diharapkan informasi yang dihasilkan dapat memenuhi kebutuhan konsumen dan karyawan. Adapun masalah yang dihadapi oleh PT Finansia Multi Finance (Kredit Plus) cabang Bandar Lampung adalah adanya pengarsipan yang kurang baik karena data arsip yang masih berupa kertas menumpuk, kesulitan pada saat pengarsipan dan

pencarian data konsumen karena tidak disimpan secara teratur atau tersusun, dan jika terjadi kehilangan berkas dokumen konsumen saat peminjaman maka karyawan harus mensurvey kembali konsumen tersebut. Sehingga membuat sulitnya proses untuk memperoleh dan mengelola informasi mengenai konsumen karena pengarsipan yang tidak baik. Karena kurang baiknya pengarsipannya membuat sering terjadinya kesalahan dalam pembuatan laporan mengenai informasi konsumen.

Dengan sistem pengarsipan digital mempermudah pengarsipan dan mempermudah para karyawan memperoleh data dengan prosedur peminjaman dokumen yang sudah tersistem. Sistem pengarsipan digital merupakan sistem aplikasi pengelolaan dokumen *Hardcopy* (kertas, microfilm, dll) yang sudah dialihmediakan ke dalam format digital maupun softcopy berupa file tipe doc, ppt, 3gp, dll yang sudah diupload kedalam software tertentu. Dokumen yang sudah diunggah dapat diakses, dicari, ditampilkan, maupun didistribusikan oleh pengguna dokumen melalui sistem manajemen dokumen elektronik ini. Dengan menggunakan metode pencarian terpadu yang sesuai dengan jenis dokumen, pengguna dapat secara mudah menampilkan dokumen yang dituju walaupun secara fisik dokumen atau arsip tersebut berada di tempat lain (Apriyansyah Putra, 2015) . Metode pencocokan string (string Matching) yang merupakan bagian dalam proses pencarian string memegang peranan penting untuk mendapatkan dokumen yang sesuai dengan kebutuhan informasi dengan lebih cepat. Metode ini akan sangat membantu bila diterapkan pada kearsipan dimana keadaan arsip yang selalu bertambah setiap saat. Teknik pencarian data dilakukan dengan mencocokkan pola-pola string sehingga mendekati pola atau pattern dari string atau

data yang dicari. Dengan menerapkan metode ini data-data yang diinputkan menghasilkan output yang lebih cepat dan valid. Sehingga diharapkan dapat memberikan kualitas layanan kearsipan menjadi lebih baik dan efisien. Contoh penelitian terdahulu yang sudah pernah menggunakan metode string matching ialah “Implementasi OCR (Optical Character Recognition) Menggunakan Metode String Matching Untuk Mendeteksi Obat Dan Makanan Berbasis Android”. Pada teknologi ini, fungsi pengguna cukup menggunakan aplikasi dan mengarahkan atau mendekatkan objek (obat-obatan ataupun makanan) pada kamera smartphone Android sehingga akan dikenali karakter huruf (String Matching) apa saja yang akan dideteksi. Lalu, akan muncul pada layar *smartphone* berupa hasil foto, nama produk dan informasi produk yang diakses di database BPOM.

Berdasarkan kesimpulan dan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengajukan judul **“SISTEM PENGARSIPAN DIGITAL MENGGUNAKAN METODE STRING MATCHING PADA PT FINANSIA MULTI FINANCE (KREDIT PLUS) CABANG BANDAR LAMPUNG.”**

## **1.2 Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan maka didapatkan rumusan masalah yaitu :

1. Bagaimana membuat pemodelan konsep arsip digital untuk dokumen konsumen ?
2. Bagaimana membuat aplikasi arsip digital untuk menyimpan dokumen konsumen ?

3. Bagaimana penggunaan metode string matching untuk pencarian dokumen pada berkas digital ?

### **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan dikarenakan luasnya lingkup permasalahan, juga kemampuan penulis guna menghindari adanya kegiatan di luar sasaran yang telah ditentukan dan dikehendaki, maka dalam pembuatan laporan ini penulis membatasi masalah dalam ruang lingkup sebagai berikut :

- a. Sistem ini hanya membahas tentang dokumen yang akan diarsip.
- b. Penggunaan string matching menggunakan algoritma *Boyer-Moore*.
- c. Metode Pengembangan *Waterfall*
- d. Sistem ini diimplementasikan menggunakan Microsoft Visual Studio 2005 (Vb.Net), dan Ms. Access 2010.

### **1.4 Tujuan Penelitian**

Adapun tujuannya adalah sebagai berikut:

- a. Menghasilkan konsep sistem arsip digital untuk dokumen konsumen.
- b. Menghasilkan aplikasi sistem arsip digital untuk menyimpan dokumen konsumen.
- c. Mengimplementasikan penggunaan metode string matching untuk pencarian dokumen pada berkas digital.

### **1.5 Manfaat Penelitian**

Adapun manfaatnya adalah sebagai berikut:

- a. Konsep sistem arsip digital berguna untuk memudahkan proses pengarsipan dokumen konsumen.
- b. Aplikasi sistem arsip digital dapat menyimpan dokumen konsumen dengan baik.
- c. Penerapan metode string matching untuk pencarian dokumen pada berkas digital dapat dilakukan dengan cukup baik.